

Hubungan Intensitas Belajar Siswa dengan Hasil Belajar PKN Kelas V SD Negeri 050631 Tanjung Keliling

Deri Aldianu¹, Dody F. Pandimun Ambarita², Apiek Gandamana³, Lala Jelita Ananda⁴, Septian Prawijaya⁵

^{1,2,3,4,5} Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan

e-mail: dieryaldiano00@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan intensitas belajar siswa dengan hasil belajar pada ranah kognitif siswa pada pembelajaran PKN di kelas V SD Negeri 050631 Tanjung Keliling. Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasi dan menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini siswa kelas V SD Negeri 050631 Tanjung Keliling yang berjumlah 33 orang siswa. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu intensitas belajar siswa dan variabel terikat pada penelitian ini yaitu hasil belajar PKN. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner, studi dokumenter, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas belajar yang dominan berkecenderungan baik dan hasil belajar yang dominan berkecenderungan cukup. Berdasarkan hasil analisis data, terdapat adanya hubungan antara intensitas belajar terhadap hasil belajar. Besarnya hubungan intensitas terhadap hasil belajar yaitu 0,49. Dengan demikian terdapat hubungan intensitas belajar dengan hasil belajar ranah kognitif pada pembelajaran PKN pada siswa kelas V SD Negeri 050631 Tanjung Keliling.

Kata kunci: *Intensitas Belajar, Hasil Belajar, Ranah Kognitif*

Abstract

This research aims to find out whether there is a relationship between student learning intensity and learning outcomes in the cognitive domain of students in Civics learning in class V of SD Negeri 050631 Tanjung Keliling. This research uses correlation research methods and uses a quantitative approach. The population and sample in this study were class V students at SD Negeri 050631 Tanjung Keliling, totaling 33 students. The independent variable in this research is student learning intensity and the dependent variable in this research is Civics learning outcomes. Data collection techniques in this research are questionnaires, documentary studies, and interviews. The research results show that the dominant learning intensity tends to be good and the dominant learning outcomes tend to be sufficient. Based on the results of data analysis, there is a relationship between learning intensity and learning outcomes. The magnitude of the relationship between intensity and learning outcomes is 0.49. Thus, there is a relationship between learning intensity and cognitive learning outcomes in Civics learning in class V students at SD Negeri 050631 Tanjung Keliling.

Keywords : *Learning Intensity, Learning Outcomes, Cognitive Domain*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana yang digunakan untuk mewujudkan masyarakat yang mampu mengembangkan, mengendalikan, serta memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ahmadi (2016, h. 38) berpendapat bahwa pendidikan merupakan suatu proses interaksi manusia dengan lingkungannya yang berlangsung secara sadar dan terencana dalam rangka mengembangkan segala potensinya, baik jasmani dan rohani yang

menimbulkan perubahan positif dan kemajuan, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang berlangsung secara terus menerus guna mencapai tujuan hidupnya. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam menciptakan proses pembelajaran dan mengembangkan potensi yang ada di dalam diri manusia. Banyak cara yang bisa dilakukan oleh pemerintah untuk mendapatkan generasi muda masa depan yang memiliki daya saing yang baik salahsatunya adalah pendidikan yang berkualitas.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 pasal 1 pada poin 18 bahwa evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggung jawaban penyelenggaraan pendidikan. Evaluasi pendidikan tersebut digunakan untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik, bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Oleh karena itu, evaluasi harus dilakukan dengan baik dan bertanggung jawab sesuai dengan kaidah yang berlaku. Dengan adanya evaluasi, dapat dilihat hasil belajar siswa disetiap pertemuannya. Menurut Anni (2012, h. 69) "Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar". Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas V SD Negeri 050631 Tanjung Keliling, diketahui bahwa hasil belajar siswa bervariasi. Hal ini disebabkan karena berbagai macam faktor, salah satunya adalah intensitas belajar yang kurang. Keadaan tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil tersebut maka perlu diperhatikan intensitas belajar yang dilakukan agar hasil belajar yang tercapai dapat maksimal. Intensitas belajar yang dilakukan secara rutin mempunyai pengaruh pada hasil belajar siswa, namun perlu diingat bahwa meskipun penting, siswa tidak boleh dipaksakan intensitas waktu belajarnya.

Jika dilihat dari aspek intensitasnya, belajar di sekolah berkontribusi lebih sedikit dibandingkan dengan lingkungan keluarga dan masyarakat. Siswa memiliki intensitas yang berbeda-beda dalam proses kegiatan belajarnya.

Setiap siswa mempunyai intensitas belajar yang berbeda-beda, dengan intensitas belajar yang berbeda maka berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Intensitas belajar siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena dengan semakin tingginya intensitas belajar maka akan semakin baik pula hasil belajar siswa begitu juga sebaliknya, jika intensitas belajar sangat rendah maka hasil belajar siswa kurang memuaskan. Dengan mengetahui tinggi rendahnya hasil belajar siswa, maka pihak sekolah harus terus menerus melakukan upaya-upaya guna meningkatkan hasil belajar siswa. Intensitas belajar dapat diartikan sebagai jumlah waktu yang dihabiskan siswa untuk belajar dalam kurun waktu tertentu. Hasil belajar mencakup kemampuan siswa dalam memahami, mengingat, dan mengaplikasikan materi pelajaran yang diberikan.

Faktor-faktor lain seperti kualitas belajar, metode belajar yang digunakan, dan kemampuan individu dalam memproses informasi juga mempengaruhi hubungan antara intensitas belajar dan hasil belajar. Selain itu, motivasi, tujuan belajar, dan faktor lingkungan seperti dukungan sosial dan sumber daya yang tersedia juga dapat mempengaruhi hasil belajar. Oleh karena itu, dalam rangka mencapai hasil belajar yang optimal, penting untuk memperhatikan tidak hanya intensitas belajar tetapi juga faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Intensitas Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar PKn Kelas V SD Negeri 050631 Tanjung Keliling".

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang ditujukan untuk mengungkapkan bentuk hubungan antara variable yang diteliti. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 050631 Tanjung Keliling yang beralamat di Jalan Binjai-Bukit Lawang Kecamatan Salapian, Kabupaten Langkat,

Sumatera Utara. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2023/2024. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi dan sampel adalah siswa kelas V SD Negeri 050631 Tanjung Keliling yang berjumlah 33 orang siswa.

Intrumen yang dipilih untuk metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner, Teknik Studi Dokumenter, Teknik Wawancara. Pada Penelitian ini, variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Pada penelitian ini documenter yang akan digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar pada pembelajaran PKn.wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk keperluan studipendahuluan.

Teknik analisis data adalah kegiatan mengumpulkan data dari seluruh responden atau sumber data lainnya. Kegiatan analisis data meliputi mengelompokkan data berdasarkan variabel, menggabungkan data, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan Untuk menguji hubungan antara variable X dan variable Y dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- R_{xy} : Koefisiensi korelasi antara variable X dan Y
- X : Skor yang diperoleh subjek an seluruh item
- Y : Skor total yang diperoleh dari seluruh item
- N : Jumlah responden
- $\sum X$: Jumlah seluruh skor X
- $\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y
- $\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

Setelah nilai R_{xy} diketahui, maka peneliti menguji hipotesis dengan menggunakan taraf kepercayaan 5%. Jika rhitung > rtabel pada taraf signifikan 5% maka H_a yang diajukan diterima dan H₀ yang diajukan ditolak. Tetapi sebaliknya, jika rhitung < rtabel pada taraf signifikan 5% maka H₀ yang diajukan diterima dan H_a yang diajukan ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penjelasan data berisi penjelasan tentang gambaran karakteristik pada variabel bebas (*dependen*) dan variabel terikat (*independen*) yang diteliti. Data padapenelitian ini ada dua yakni data tentang intensitas belajar dan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 050631 Tanjung Keliling Kecamatan Salapian, Kabupaten Langkat.

a) Intensitas Belajar

Data intensitas belajar bersumber dari jawaban yang diberikan siswa terhadap pernyataan yang tertuang dalam skala intensitas belajar pada angket sedangkan data tentang hasil belajar diperoleh dari nilai akhir ujian tengah semester 2 (UTS) pada mata pelajaran pokok di sekolah dasar yaitu mata pelajaran PKn.

Berdasarkan pengolahan data, diketahui bahwa terdapat 1 siswa dengan tingkat intensitas belajar sangat baik, 5 siswa berintensitas belajar baik, 11 siswa berintensitas belajar cukup, 10 siswa berintensitas belajar kurang dan 6 siswa berintensitas belajar sangat kurang. Selanjutnya dihitung persentase masing - masing klasifikasi intensitas belajar. Data persentase intensitas belajar siswa kelas V di SD Negeri 050631 Tanjung Keliling Kecamatan Salapian, Kabupaten Langkat dapat disajikan dalam bentuk diagram batang pada gambar berikut.

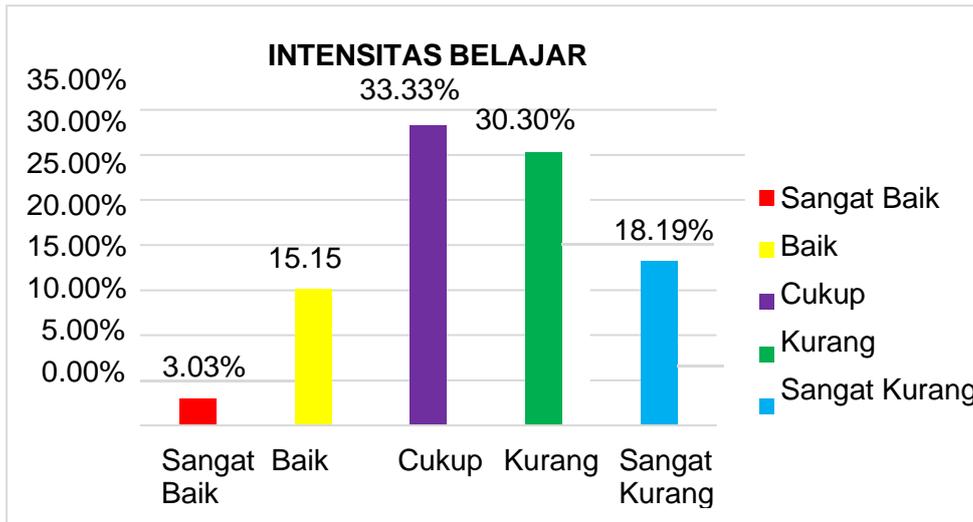


Diagram Batang Persentase Intensitas Belaja

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa 1 (3,03%) siswa cenderung berintensitas belajar sangat baik, 5 (15,15%) siswa cenderung berintensitas belajar baik, 11 (33,33%) siswa cenderung berintensitas belajar cukup, 10 (30,30%) siswa cenderung berintensitas belajar kurang, dan 6 (18,19%) siswa cenderung berintensitas belajar sangat kurang sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan intensitas belajar siswa kelas V di SD Negeri 050631 Tanjung Keliling Kecamatan Salapian, Kabupaten Langkat adalah intensitas belajar cukup.

b) Hasil Belajar

Untuk kategori hasil belajar peneliti juga menggunakan skala-5. Nama kategori kategori skala-5 yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Nilai yang digunakan oleh peneliti adalah nilai akhir UTS mata pelajaran PKn. Tabel nilai hasil belajar terlampir di bagian lampiran. Berikut pedoman konversi skala 5 hasil belajar. Berdasarkan hasil penghitungan kategori hasil belajar yang telah dihitung, diperoleh data bahwa 6 siswa (18,18 %) dengan hasil belajar sangat baik, 17 siswa (51,52 %) dengan hasil belajar baik, 6 siswa (18,18 %) dengan hasil belajar cukup, 4 siswa (12,12 %) dengan hasil belajar kurang, dan 0 siswa (0 %) dengan hasil belajar sangat kurang. Hasil data distribusi frekuensi di atas lalu digambarkan pada diagram frekuensi data hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 050631 Tanjung Keliling Kecamatan Salapian, Kabupaten Langkat sebagai berikut.

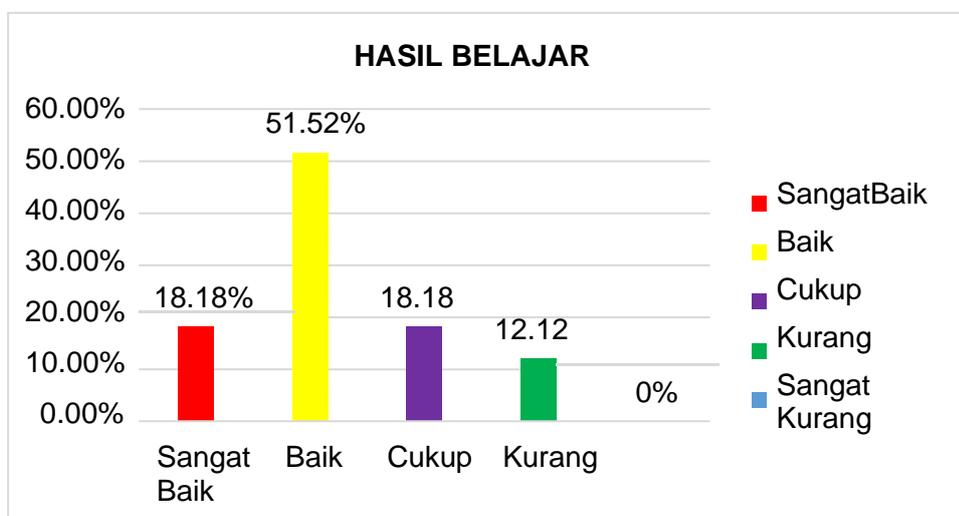


Diagram Batang Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas V

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa 6 (18,18 %) siswa cenderung memiliki hasil belajar sangat baik, 17 (51,52 %) siswa cenderung memiliki hasil belajar baik, 6 (18,18 %) siswa cenderung memiliki hasil belajar cukup, 4 (12,12 %) siswa cenderung memiliki hasil belajar kurang, dan tidak ada siswa yang memiliki hasil belajar sangat kurang sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sudirman, dkk. analisis hasil penelitian yang menunjukkan bahwa r_{hitung} sebesar 0,599 sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,294 sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,599 \geq 0,294$). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas belajar dengan hasil belajar siswa kelas tinggi SD Inpres 4/82 Bajoe Kec. Tanete Riattang Timur Kab. Bone.

Hasil penelitian di atas sejalan dengan penelitian dilakukan, dimana dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan Product Moment menunjukkan bahwa $df=31$, maka diperoleh harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% =0,35, r_{xy} yang diperoleh yaitu 0,49 lebih besar dari r_{tabel} maka (H_0) ditolak dan (H_a) yang diajukan yaitu "Ada Hubungan Intensitas Belajar Siswa dengan Hasil Belajar PKn Kelas V SD Negeri 050631 Tanjung Keliling T.A. 2023/2024" diterima.

SIMPULAN

Penelitian mengenai hubungan intensitas belajar terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V di SD Negeri 050631 Tanjung Keliling telah selesai dilaksanakan sesuai dengan langkah dan tahapan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil angket tentang intensitas belajar bahwa 33 siswa yang menjadi sampel penelitian, 1 siswa (3,03%) cenderung berintensitas belajar sangat baik, 5 siswa (15,15%) cenderung berintensitas belajar baik, 11 siswa (33,33%) cenderung berintensitas belajar cukup, 10 siswa (30,30%) cenderung berintensitas belajar kurang dan 6 siswa (18,19%) cenderung berintensitas belajar sangat kurang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan intensitas belajar siswa kelas V di SD Negeri 050631 Tanjung Keliling Kec. Salapian, Kab. Langkat adalah intensitas belajar cukup.
2. Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 050631 Tanjung Keliling dalam kriteria baik. Hal ini dapat dilihat dari 33 siswa yang menjadi sampel penelitian, terdapat 6 siswa (18,18%) cenderung memiliki hasil belajar sangat baik, 17 siswa (51,52%) cenderung memiliki hasil belajar baik, 6 siswa (18,18%) cenderung memiliki hasil belajar cukup, dan 4 siswa (12,12%) cenderung memiliki hasil belajar kurang dan tidak ada siswa yang memiliki hasil belajar sangat kurang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 050631 Tanjung Keliling Kec. Salapian Kab. Langkat cenderung memiliki hasil belajar baik.
3. Berdasarkan analisis hasil penelitian yang menunjukkan besarnya r_{tabel} yang tercantum dalam nilai tabel "r" product moment, pada (N) sebesar 31. Pada N sebesar 31 diperoleh r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% diperoleh sebesar 0,35 yang lebih kecil dari r_{hitung} . Dengan demikian dalam penelitian ini ada hubungan antara intensitas belajar siswa dengan hasil belajar PKn kelas V SD Negeri 050631 Tanjung Keliling T.A. 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2015). *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*. Deepublish.
- Anni, Catharina Tri. (2012). *Psikologi Belajar*. Alfabeta
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Asrohah, A. K. (2015). *Pembelajaran Tematik*. PT Raja Grafindo Persada.
- Dimiyati & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta

- Fitrah, Y., S, W., & Putra, D. S. (2021). Identifikasi Penyebab Rendahnya Intensitas Belajar Siswa Studi Kasus: Mata Diklat Perawatan Engine dan Unit Alat Berat Kelas XI Teknik Alat Berat di SMK Negeri 2 Payakumbuh. *MSI Transaction on Education*, 2(3), 139–148.
- Hamalik, O. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Hartono, R., Suherman, A., & Rusdiana, A. (2014). Pengaruh Model Sport Education Terhadap Motivasi Dan Intensitas Belajar Gerak Siswa Pada Penjasorkes. *Edusentris*, 1(3), 213. <https://doi.org/10.17509/edusentris.v1i3.146>
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Ghalia Indonesia.
- Kadir. (2015). *Statiska Terapan*. PT RajaGrafindo Persada
- Kusumawati Erylnda Ayu, Ngatman, W. (2021). Hubungan Intensitas Belajar dengan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas IV SDN Sekecamatan Kebumen Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(2), 591–597.
- Mufidah, Akina, Khairunnisa, Nuraini, & Idris. (2021). Hubungan Intensitas Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Kreatif Online*, 9(1), 106–112.
- Muhajir, F. P. I. (2010). *Intensitas Rupa: Penggunaan Media Pembelajaran Visual dalam Kelas Linguistik Sastra Inggris* INTENSITAS RUPA: PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL DALAM KELAS LINGUISTIK SASTRA INGGRIS UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA Fajar Putra Iqomaddin. 110–119.
- Muhibbin, S. (2015). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Remaja Rosda Karya.
- Mustofa, W. (2014). *Pengaruh Suasana Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Intensitas Belajar Serta Dampaknya pada Prestasi Belajar Matematika (pada Kelas VII Semester Gasal SMP N 1 Trangkil Tahun Ajaran 2014/2015)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Novita Novitasari, N. A. (2016). Pengaruh Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di Gugus Terampil Kecamatan Secang Kabupaten Magelang. *Jurnal Pendidikan*, 1–75.
- Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Prastowo, A. (2019). *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Prenadamedia Group.
- Prayoga, R. R., Haidar, K., & Astuti, R. F. (2022). Pengaruh Gaya Belajar Visual dan Intensitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Samarinda. *Kompetensi*, 15(1), 59–65. <https://doi.org/10.36277/kompetensi.v15i1.67>
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar.
- Rohayati, Z. . (2015). *Pengaruh Motivasi, Intensitas Belajar dan Penggunaan Modul Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan pada Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Negeri Surabaya*.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. PT Raja Grafindo Persada.
- Rusman, D. (2013). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Raja Grafindo Persada.
- Sadirman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers. Sadiman, A. (2012). *Media Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Sary, E. . (2015). *Psikologi Pendidikan*. Parana Publishing.
- Setiawan, A. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Siska, A. (2016). *Hubungan Antara Intensitas Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar*. 1–23.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta. Sudiono, D. (2016). Model Pendidikan Karakter Peserta Didik di SMP. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*. 3(1), 42-51.
- Sudirman, Mujahidah, F. Y. (2022). Hubungan Intensitas Belajar dengan Hasil Belajar Siswa (Studi Siswa Kelas Tinggi SD Inpres 4/82 Bajoe Kecamatan Tante Riattang Timur Kabupaten Bone). *Global Journal Teaching Professional*, 1(3), 42–48.
- Sudjana, Nana. (2016). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT RajaRosadakarya

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alabeta
- Ummah, R., Nahdlatul, U., & Sidoarjo, U. (2022). *PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN Risalul Ummah Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia , intensitas diartikan sebagai. 01(01), 1–19.*
- Winarto. (2014). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Isi, Strategi, dan Penelitian)*. Bumi Aksara.
- Yuliyanto, A. (2012). Pengaruh Intensitas dan Pola Belajar terhadap Prestasi MataPelajaran Kompetensi Dasar Otomotif. *Jurnal Pendidikan*. 1-6.